

**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan  
Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-  
2020: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19**



**Oleh**

**Dini Farisatun Nisa**

**20171112112**

**SKRIPSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2021**

**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan  
Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-  
2020: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19**



Oleh

**Dini Farisatun Nisa**

**20171112112**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi Sebagian Syarat**

**Guna Mencapai Sarjana Akuntansi**

**Program Studi Akuntansi**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**INDONESIA BANKING SCHOOL**

**JAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan  
Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-  
2020: Sebelum dan Masa Pandemic Covid-19**



Oleh

**Dini Farisatun Nisa**

**20171112112**

**Diterima dan disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi**

**Jakarta, Februari 2022**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**(Dr. Sparta, SE., Ak., ME., CA)**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul ***Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan: Sebelum dan Masa Pandemi Coivd-19***. Skripsi ini merupakan tugas akhir salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di STIE Indonesia Banking School.

Dalam perjalanan penyusunan skripsi ini, penulis selalu mendapatkan dukungan, saran, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Kusumaningtuti S. Soetiono, S.H., L.L.M. selaku Ketua STIE Indonesia Banking School
2. Bapak Dr. Sparta, S.E., Ak., ME., CA, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Indonesia Banking School dan dosen pembimbing Skripsi penulis. Penulis berterima kasih atas setiap bimbingan, arahan serta motivasi yang selalu diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini
3. Bapak Gatot Sugiono selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi, Keuangan, Umum.
4. Bapak Dr. Whony Rofianto, S.T., M.Si selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Pemasaran, dan Informasi Teknologi.
5. Ibu Dr. Wiwi Idawati, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Kepala Program Studi Akuntansi STIE Indonesia Banking School.

6. Dosen penguji I skripsi saya, Bapak Dr. Muchlis, SE, MBM yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang membangun bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen penguji II skripsi saya, Bapak Drs. Komar Darya, Ak., MM, CA. yang selalu membimbing dan memberikan arahan yang membangun bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff jajaran STIE Indonesia Banking School yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga bagi penulis untuk menjadi bekal penulis dalam mencapai cita-cita.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Riki Yanuarfi dan Ibu Ayu Febriyanti. Terima kasih untuk setiap pengorbanan baik yang secara material, kasih sayang, serta doa yang tidak putus-putusnya untuk penulis.
10. Suami penulis, Fousan Afdil Yusuf. Terima kasih untuk *support* dan doa yang selalu diberikan tiada hentinya untuk penulis.
11. Anak penulis, Faeyza Yusuf. Terimakasih sudah mau membantu dalam membagi waktu untuk membuat penelitian ini sehingga penelitian ini berjalan lancar.
12. Annisa Ameliawati yang selalu ada, membantu dan menemani penulis hingga penelitian ini selesai.
13. Gita, Refila, Rikeliani, Syifa Malona, Icha yang selalu menghibur, menemani, memotivasi, dalam kegiatan belajar mengajar dari semester 1 sampai semester 8.
14. Ashila Haura dan Gadhis Hannydia yang selalu memberi semangat serta motivasi sejak bangku SMP dan SMA.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak yang kurang dan masih banyak yang harus dikembangkan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang semakin baik

di masa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, penulis sendiri, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Jakarta, Februari 2022

Penulis

(Dini Farisatun Nisa)

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	xiii
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Ruang Lingkup Masalah .....	8
1.3. Identifikasi Masalah.....	8
1.4 Perumusan Masalah .....	9
1.5 Pembatasan Masalah .....	9
1.6. Tujuan Penelitian .....	10
1.7. Manfaat Penelitian .....	10
1.8. Sistematika Penulisan Skripsi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LANDASAN TEORI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1 Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.1 Resource Based Theory .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.2 Kinerja Perusahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.3 Intellectual Capital .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1.4 Variabel Kontrol .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 Perumusan Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.1 Pengaruh <i>Human Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.2 Pengaruh <i>Structural Capital</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2.4.3 Pengaruh <i>Capital Employed</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4.4 Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
METODOLOGI PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.3 Metode Pengumpulan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Variabel Penelitian dan Operasional.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.1 Variabel Dependen.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.2 Variabel Independen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4.3 Variabel Kontrol .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Analisis Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Uji Regresi Linier .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3 Analisis Data Panel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3.3 Uji Autokorelasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Uji R <sup>2</sup> atau Koefisien Determinasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Teknik Pengujian Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.1. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7.2 Uji Pengaruh Parsial (Uji-t) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Analisis dan Pembahasan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Analisis Regresi Data Panel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.1 Uji Chow .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3.2 Uji Hausman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.1 Uji Normalitas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4.4 Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Analisis Regresi Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6 Koefisien Determinasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7 Pengujian Hipotesis (Uji - t) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8.1 Human Capital .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8.2 Structural Capital .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8.3 Capital Employee .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8.4 Intellectual Capital .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.8.5 Bank Size dan Lverage .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.9 Implikasi Manajerial .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENUTUP .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Keterbatasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.3 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	12
LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan ROA Indonesia dan Thailand .....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 3 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas Persamaan Penelitian 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. 2 Durbin Watson .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 1 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 2 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 3 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5 Uji Hasil Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 4 ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian 2 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian 3 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian 4 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan Penelitian 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan Penelitian 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 16 Hasil Uji Heteroskedasitas Persamaan Penelitian 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 17 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 18 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Penelitian 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 19 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Penelitian 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 20 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Penelitian 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 21 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 23 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 24 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Chow Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 Uji Chow Persamaan Penelitian 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 Uji Chow Persamaan Penelitian 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Uji Chow Persamaan Penelitian 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 Uji Hausman Persamaan Penelitian 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 6 Uji Hausman Persamaan Penelitian 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7 Uji Hausman Persamaan Penelitian 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 8 Uji Hausman Persamaan Penelitian 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 9 Uji Lagrange Multiplier Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 10 Uji Lagrange Multiplier Persamaan Penelitian 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 11 Uji Lagrange Multiplier Persamaan Penelitian 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 12 Uji Lagrange Multiplier Persamaan Penelitian 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 13 Uji Normalitas Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 14 Uji Normalitas Persamaan Penelitian 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 15 Uji Normalitas Persamaan Penelitian 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 16 Uji Normalitas Persamaan Penelitian 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 17 Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 18 Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 19 Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 20 Uji Multikolinearitas Persamaan Penelitian 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 21 Uji Heteroskedasitas Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 22 Uji Heteroskedasitas Persamaan Penelitian 2.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 23 Uji Heteroskedasitas Persamaan Penelitian 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 24 Uji Heteroskedasitas Persamaan Penelitian 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 25 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 26 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 27 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 28 Hasil Analisis Persamaan Penelitian 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 29 Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 30 Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 31 Uji Statistik Deskriptif Persamaan Penelitian 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 32 Uji Statistik deskriptif Persamaan Penelitian 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki fokus untuk meneliti pengaruh dari komponen intellectual capital yaitu, *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini melibatkan *pandemic covid-19* untuk membandingkan hasil dari sebelum dan masa *pandemic covid-19*. Studi ini menggunakan data dari 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara umum, komponen dari intellectual capital menghasilkan pengaruh positif pada sebelum dan masa *pandemic covid-19*. Hasil penelitian ini memberikan saran untuk manajemen, investor, dan pemerintah bahwa komponen dari *intellectual capital* menjadi salah satu bahan yang perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

**Kata Kunci:** *Human Capital*, *Structural Capital*, *Capital Employed*, Kinerja Perusahaan, Pandemi Covid-19

## **ABSTRACT**

*This study focuses on examining the influence of the components of intellectual capital, namely, Human Capital, Structural Capital, and Capital Employed on the performance of banking companies in Indonesia. This study involved the COVID-19 pandemic to compare results from before and during the COVID-19 pandemic. This study uses data from 41 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In general, the component of intellectual capital produces a positive influence before and during the COVID-19 pandemic. The results of this study provide suggestions for management, investors, and the government that the components of intellectual capital are one of the ingredients that need to be considered to improve company performance.*

**Keywords:** *Human Capital, Structural Capital, Capital Employed, Company Performance, Covid-19 pandemic*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan persaingan globalisasi dunia bisnis saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan informasi dan teknologi yang pesat yang mendorong perusahaan untuk terus berkembang. Perusahaan berusaha konsisten untuk terus mencoba berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan ilmu pengetahuan maka turut mengubah cara pandang perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya guna menciptakan nilai perusahaan (Aprisa et al., 2016). Persaingan bisnis harus diimbangi dengan pertimbangan dan pengetahuan tentang sumber daya yang baik supaya dapat bersaing dengan perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan-perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* akan menciptakan suatu cara untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh penghasilan perusahaan, dengan penerapan *knowledge based business*, maka penciptaan nilai perusahaan akan berubah (Jayanti & Binastuti, 2017)

Sebagai alat umum yang bisa dijadikan tolak ukur atau indikator perusahaan dalam menjalankan dan mencapai tujuan-tujuan, visi misinya dapat terlihat dari sebagaimana hasil atau prestasi kinerja keuangan dan tentunya nilai pasar atau *market value* dari perusahaan itu sendiri (Wijaya, 2012). Pengukuran kinerja merupakan fase dimana perusahaan dapat mencerminkan keberhasilan ataupun kegagalan manajemen perusahaan dalam melaksanakan, menjalankan dari tugas pokok sebagai upaya untuk mencapai tujuan-tujuan dari perusahaan. Sebenarnya tujuan utama dari pengukuran

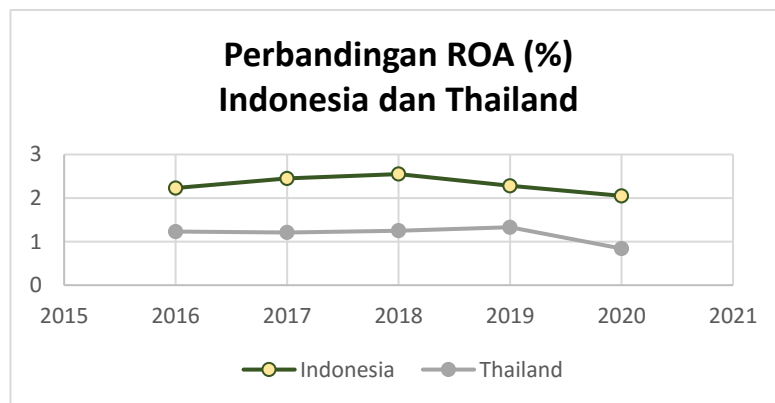
kinerja adalah untuk melakukan perbaikan yang secara terus menerus, tentunya hal itu akan membuat setiap perusahaan berusaha seoptimal dan semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga dapat bersaing dengan kompetitor. Hal yang dapat dilakukan untuk melihat bagaimana kinerja dari sebuah perusahaan dengan melakukan analisa laporan keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berarti juga menunjukkan kepada para penanam modal atau *investor* bahkan masyarakat luas secara umum bahwa keadaan atau kinerja perusahaan tersebut memiliki atau mempunyai kredibilitas yang sangat baik (INDARTI, 2012).

Analisa laporan keuangan adalah cara penilaian laporan keuangan berserta elemen-elemen yang terdapat didalamnya yang hakikatnya untuk mengevaluasi dan memperkirakan kondisi keuangan yang dicapai perusahaan. Dalam analisa laporan keuangan, alat ukur yang digunakan bisa dengan melihat risiko keuangan perusahaan, yang dimana dalam rasio tersebut mempunyai dua cara atau mekanisme perbandingan, yaitu 1) dengan membandingkan rasio saat ini (*present ratio*) dengan rasio sebelumnya (*histories ratio*) atau dengan sebuah rasio yang telah diasumsikan untuk masa-masa yang akan datang untuk perusahaan tersebut, 2) Dengan membandingkan rasio dari sebuah perusahaan dengan rasio yang sama dari perusahaan lainnya dengan industri bisnis yang sejenis.

Di tengah perlambatan ekonomi yang disebabkan oleh pandemic covid-19, menyebabkan kemampuan bank untuk mencetak laba di tahun 2020 pun ikut melamah. Hal ini dapat terlihat dari rasio profitabilitas seperti *return on asset* (ROA) perbankan yang melandai. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan per Mei 2020 ROA perbankan secara industri ada di level 2.08%. posisi tersebut menurun dari periode Mei 2019 lalu yang terdapat di kisaran 2.61% (*Keuangan.Kontan.Co.Id*, 2020). Bahwa kinerja



perbankan di Indonesia memiliki kinerja keuangan diatas rata-rata industri keuangan di beberapa negara ASEAN salah satunya adalah Thailand yang dapat dilihat dari Tabel 1.1. Sederhananya, ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asset milik perusahaan.



Gambar 1.1 Grafik Perbandingan ROA Indonesia dan Thailand

Sumber: Diolah Penulis, 2021

Indonesia sebagai negara berkembang telah mengikuti serangkaian program dalam struktur keuangan nasional, salah satunya adalah keikutsertaan dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Dampak keikutsertaan MEA ini meliputi dampak aliran bebas perdagangan bagi negara ASEAN yaitu dampak arus bebas jasa, bebas investasi, tenaga kerja terampil, dan arus tenaga kerja terampil dan arus bebas modal. Indonesia juga perlu meningkatkan kemampuan serta daya saing tenaga kerja dan produk lokal agar dapat aktif berperan dalam MEA. Disamping meningkatkan daya saing produk lokal, Indonesia juga harus memaksimalkan pengelolaan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan pendukung perekonomian Indonesia, salah satunya perbankan. Perkembangan sistem perekonomian global yang dihadapi perusahaan Indonesia karena

keikutsertaan dalam MEA, menyebabkan pengelolaan *intellectual capital* suatu keharusannya agar perusahaan lokal mampu bersaing di kancah internasional yang nantinya juga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia (Lusda et al., 2014).

Dalam upaya untuk mencapainya kondisi keuangan dan nilai pasar (*market value*) yang bagus hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan kebanyakan saat ini adalah dengan membangun sumber daya manusia yang berkualitas, teknologi yang dapat diandalkan dan juga menjaga hubungan atau relasi yang baik dengan semua pelanggan, hal-hal ini merupakan pengimplementasian dari *intellectual capital* (Wijaya, 2012). Pengungkapan *intellectual capital* sendiri didorong dengan hadirnya “*New Economy*”, dimana hal ini mempunyai prinsip bahwa sebuah perkembangan dari teknologi informasi dan tentunya ilmu pengetahuan (Bontis et al., 2000).

Sejak tahun 1990-an, perhatian terhadap praktik pengelolaan asset tidak berwujud (*intangible assets*) telah meningkat secara signifikan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *intangible assets* tersebut adalah *intellectual capital* (IC) yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi. Dengan berkembangnya teknologi, para pelaku bisnis mulai menyadari bahwa pentingnya *intellectual capital* perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu keefektifan manajemen *intellectual capital* telah diketahui sebagai sebuah *resources* atau sumber daya yang amat penting dalam membentuk nilai dari perusahaan dan keunggulan dalam bersaing bagi perusahaan yang modern termasuk perusahaan jasa keuangan bahkan termasuk juga perbankan (Soewarno & Tjahjadi, 2020). Dengan kata lain memang *intellectual capital* bermanfaat dalam menghasilkan keunggulan dalam bersaing seharusnya *intellectual capital* juga akan berefek positif terhadap kinerja atau kondisi dari

perusahaan. Hal ini sejalan dengan modal fisik (*physical capital*) memang krusial atau sangat diperlukan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan tetapi *intellectual capital* harus tetap ikut andil dalam menentukan kualitas dari jasa yang ditawarkan kepada *customer*, terutama pada bisnis perbankan yang mengandalkan kepercayaan dari nasabahnya.

Kesadaran perusahaan terhadap pentingnya *intellectual capital* merupakan landasan bagi perusahaan tersebut dengan sendirinya akan memberikan *value added* bagi perusahaan (Solikhah et al., 2010). Meskipun terdapat berbagai definisi mengenai *Intellectual Capital* (IC), terutama karena terdapat fakta bahwa terdapat dua pendekatan yaitu berbasis pengetahuan dan ekonomi, sejumlah besar ilmuwan dan praktisi mengidentifikasi tiga komponen IC yaitu *human capital*, *structural capital and customer (relational) capital* (Maditionos et al, 2011).

*Intellectual capital* merupakan istilah yang pertama dikenal oleh John K. Galbraith tahun 1969 yang kemudian peneliti banyak yang mengembangkan hal ini contohnya Peter F. Drucker tahun 1993. Terdapat beberapa model pengukuran yang digunakan oleh beberapa peneliti, salah satunya yang dikembangkan oleh Pulic (1998) yakni model *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) yaitu mengukur efisiensi dari *value added* atas kemampuan pengelolaan intelektual perusahaan. *Resource based view* yang menyatakan bahwa apabila *intellectual capital* diterapkan dan dikelola dengan benar maka akan menghasilkan keunggulan untuk perusahaan pada masa yang akan datang yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja dari perusahaan tersebut. Jika pengelolaan *intellectual capital* semakin baik kinerja yang dihasilkan juga akan semakin baik. Komponen utama pada VAIC<sup>TM</sup> adalah modal fisik (VACA – *value added capital employed*), modal sumber

daya manusia (VAHU – *value added human capital*), dan modal structural (STVA – *structural capital value added*)

Penerimaan luas terhadap *intellectual capital* (IC) sebagai sumber keunggulan kompetitif menyebabkan pengembangan metode pengukuran yang tepat, hal ini dikarenakan alat keuangan traditional tidak mampu menangkap semua aspek didalamnya (Nazari & Herremans, 2007). *Intellectual capital* memiliki beberapa model pengukuran yang dilakukan oleh peneliti, salah satunya yaitu *Model Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yakni mengukur efisiensi dari *value added* atas kemampuan pengelolaan intelektual perusahaan. Pulic dalam (Madininos et al., 2011) mengembangkan metode yang paling populer untuk mengukur efisiensi nilai tambah dengan kemampuan *intellectual* perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient-VAIC*). VAIC dapat dibedakan karena secara tidak langsung mengukur *intellectual capital* (IC) melalui *human capital*, *struktural capital* dan *customer (relational) capital*.

(Meles et al., 2016) dalam penelitiannya di Amerika Serikat dengan sampel sebanyak 5.749 bank komersial, mencakup lebih dari 40.000 pengamatan selama *time window* 2005-2012, menemukan bahwa efisiensi dalam penggunaan *intellectual capital* positif mempengaruhi kinerja keuangan bank-bank Amerika Serikat. Selain itu menunjukkan bahwa *human capital* ditemukan memiliki berdampak pada kinerja keuangan daripada sub-komponen IC lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan teknik manajemen memiliki pengetahuan yang efektif, memungkinkan bank untuk mengumpulkan IC yang diperlukan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah, mewaliki alat yang efektif untuk mencapai tujuan manajer bank dan membuat kebijakan. Sebaliknya, dalam penelitian (Chowdhury et al., 2018) *human capital* menunjukkan dampak tidak signifikan pada semua indikator kinerja keuangan.

VAIC<sup>TM</sup> dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dengan dibuktikan dari beberapa hasil seperti (Simarmata & Subowo, 2016) yang menemukan bahwa VAIC<sup>TM</sup> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Menurut (Tran & Vo, 2018) juga menemukan VAIC<sup>TM</sup> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan dengan ROA. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Chowdhury et al., 2018) juga menemukan VAIC<sup>TM</sup> tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Meles et al., 2016) yang tidak hanya melakukan penelitian pada *value added intellectual capital* (VAIC) tetapi juga melakukan penelitian pada tiap komponen VAIC yang terdiri dari *human capital*, *structural capital* dan *customer (relational) capital* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Peneliti mengambil sampel perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 -2020. Kedua, focus penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor perbankan yang mengedepankan perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan melibatkan kepercayaan pada nasabah dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu juga perbankan menunjang pertumbuhan perekonomian suatu negara. Ketiga, pada penelitian ini menambahkan variabel dummy pandemic covid-19. Keempat, penelitian ini menambahkan variable kontrol *bank size*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul “**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016 – 2020: SEBELUM DAN MASA PANDEMIC COVID-19**”.

## 1.2. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah pada suatu penelitian merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk ditentukan terlebih dahulu. Agar penelitian ini lebih focus pada tujuan penelitian, maka penulis melakukan pembatasan ruang lingkup pada penelitian ini. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis antara lain:

1. Data-data yang dianalisa pada penelitian ini meliputi perusahaan jasa sektor keuangan dengan subsector bank yang mempublikasikan laporan keuangannya sebelum dan masa pandemic covid-19 di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2020.
2. Penelitian ini hanya berfokus membahas masalah yang berkaitan dengan kinerja perusahaan sektor perbankan yang dipengaruhi oleh *intellectual capital* yang diikuti oleh tiga komponen yaitu: *human capital*, *structural capital* dan *customer (relasional) capital*.

## 1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan, maka masalah yang akan diidentifikasi adalah; sebelum adanya pandemic covid-19 *Intellectual capital* sangat penting untuk sebuah perusahaan terutama untuk perusahaan yang menjalankan bisnisnya di bidang ilmu pengetahuan. Zaman semakin maju dan seluruh dunia digemparkan oleh datangnya covid-19 yang membuat perusahaan dan beberapa sektor bisnis lainnya dipaksa untuk menggunakan teknologi. Perusahaan Indonesia cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya sehingga produk yang dihasilkan masih minim kandungan teknologi. Disamping itu perusahaan-perusahaan tersebut belum memberikan perhatian lebih terhadap *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*. Padahal semua ini merupakan elemen pembangun *intellectual capital* perusahaan.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan oleh penulis, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *human capital* mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemic covid-19?
2. Apakah *structural capital* mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemic covid-19?
3. Apakah *customer (relational) capital* mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemic covid-19?
4. Apakah VAIC<sup>TM</sup> mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia sebelum dan masa pandemic covid-19?
5. Apakah pandemic covid-19 mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia?

#### **1.5 Pembatasan Masalah**

Dengan adanya pembatasan masalah ini berguna untuk mengingat bahwa penulis terdapat keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk variable independent *intellectual capital* ini akan menggunakan proksi VAIC<sup>TM</sup>, dengan alasan proksi VAIC<sup>TM</sup> dapat menjelaskan tingkat efisiensi yang dihasilkan dari komponen intellectual capital.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan jasa sector perbankan periode 2016 – 2020.
3. Perusahaan jasa sector perbankan di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2016 sampai dengan 2020.

4. Perusahaan jasa sector perbankan di Indonesia yang memiliki kelengkapan dalam data yang akan dibutuhkan oleh penulis dalam menganalisis dan memperhitungkan variable yang terdapat pada penelitian ini.

### **1.6. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menunjukkan pengaruh *human capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan Indonesia sebelum dan masa pandemic covid-19.
2. Untuk menunjukkan pengaruh *structural capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan Indonesia sebelum dan masa pandemic covid-19.
3. Untuk menunjukkan pengaruh *customer (relational) capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan Indonesia sebelum dan masa pandemic covid-19.
4. Untuk menunjukkan pengaruh *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)* terhadap kinerja perusahaan perbankan Indonesia sebelum dan masa pandemic covid-19.
5. Untuk memastikan apakah pandemic covid-19 berpengaruh terhadap kinerja perusahaan perbankan Indonesia.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk banyal pihak, yakni bagi akademisi, emiten, regulator, maupun investor. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:



### **1. Bagi Akademisi**

Penulis berharap penelitian ini dapat mengetahui dampak dari *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan.

### **2. Bagi Emiten**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam berinvestasi, melihat dampak dari investasi *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan agar para emiten tidak ragu-ragu berinvestasi dengan menggunakan *intellectual capital*.

### **3. Bagi Regulator**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi pihak regulator yang selaku membuat kebijakan mengenai perbankan dan pengawasan dalam kegiatan perbankan. Selain itu, mewajibkan bank-bank dalam mendorong bank manajemen untuk berinvestasi dan *aware* terhadap *intellectual capital*.

### **4. Bagi Investor**

Didalam penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, khususnya yang dikaitkan oleh *intellectual capital* dan perbandingan masa sebelum dan sesudah pandemic covid-19. Sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi investor pada saat akan membeli saham bank, investor akan melihat apakah bank memanfaatkan *intellectual capital* nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, C. D. F., & Riharjo, I. B. (2017). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(7), 1–16.
- Aprisa, R., Tanjung, A., & Silfi, A. (2016). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, TIPE AUDITOR DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks Kompas 100 Tahun 2014 Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1393–1406.
- Bayraktaroglu, A. E., Calisir, F., & Baskak, M. (2019). Intellectual capital and firm performance: an extended VAIC model. *Journal of Intellectual Capital*, 20(3), 406–425. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2017-0184>
- Bontis, N., William Chua Chong, K., & Richardson, S. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100. <https://doi.org/10.1108/14691930010324188>
- Chowdhury, L. A. M., Rana, T., Akter, M., & Hoque, M. (2018). Impact of intellectual capital on financial performance: evidence from the Bangladeshi textile sector. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 14(4), 429–454. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2017-0109>
- Erfina dan zamzami. (2018). Analisis Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage dan kinerja keuangan. *121*(6), 1431–1436.
- Fariana, R. (2014). Pengaruh Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU) dan Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Keuangan Yang Go Public Di Indonesia. *Majalah Ekonomi*, XVIII(2), 79–108.
- Prang, Farly Frangky dan Sparta Sparta (2015), Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Analisis Dengan Pendekatan Partial Least Squares (Studi Pada Perbakan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2013), *Ultima accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 7 (1), page 21-35.
- Gogan, L. M., Artene, A., Sarca, I., & Draghici, A. (2016). The Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 221(0), 194–202. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.106>
- Gujarati, D. (2012). *Econometrics by Example*. PALGRAVE MACMILLAN.
- INDARTI, A. W. D. I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar LQ45 Periode 2008-2010. *The Influence of Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (Roa), and Return On Equity (Roe) on Stock Price Listed in Index Issuer LQ45 Period 2008-2010*. *ASTRI, Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1–18.
- Istianingsih, I. (2016). Efisiensi Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntabilitas*, 7(3), 153–161. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i3.2731>
- Jayanti, L., & Binastuti, S. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada

- Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3), 228970.
- John J. Wild, K.R. Subramanyam, R. F. H. (2010). *Analisis Laporan Keuangan: Financial Statement Analysis Buku 2 -10/E.(CD)*. Salemba Empat.
- keuangan.kontan.co.id. (2020). <https://keuangan.kontan.co.id/news/walau-profitabilitas-menurun-bankir-masih-yakin-kinerja-bisa-tetap-terjaga>
- Kor, Y. Y., & Mahoney, J. T. (2004). Edith Penrose's (1959) Contributions to the Resource-based View of Strategic Management. *Journal of Management Studies*, 41(1), 183–191. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2004.00427.x>
- Lusda, I. K. M., Wijayanto, H., & Hakim, D. B. (2014). 260688-Modal-Intelektual-Pada-Perusahaan-Perusa-B2Ff6038. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 6(1), 58–81.
- Maditinos, D., Chatzoudes, D., Tsairidis, C., & Theriou, G. (2011). The impact of intellectual capital on firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 12(1), 132–151. <https://doi.org/10.1108/14691931111097944>
- Meles, A., Porzio, C., Sampagnaro, G., & Verdoliva, V. (2016). The impact of intellectual capital efficiency on commercial bank performance: Evidence from the US. *Journal of Multinational Financial Management*, 36, 64–74. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2016.04.003>
- Naufallita, Q., & Hendratmi, A. (2019). the Influence of Intellectual Capital on Return on Assets and Return on Equity Sharia Rural Bank 2015 – 2017 Period. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 124. <https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.11787>
- Nazari, J. A., & Herremans, I. M. (2007). Extended VAIC model: Measuring intellectual capital components. *Journal of Intellectual Capital*, 8(4), 595–609. <https://doi.org/10.1108/14691930710830774>
- Nimtrakoon, S. (2018). The relationship between intellectual capital, firms' market value and financial performance. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- Nugrahayu, E. R., & Retnani, E. D. (2015). Penerapan Metode Balanced Scorecard Sebagai Tolok Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(10), 1–16.
- Principles of managerial finance. 14th edition / Lawrence J. Gitman; Chad J. Zutter.* (n.d.). <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pId=130746&pRegionCode=UNTAR&pClientId=650>
- Sawarjuwono, T. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*, 5(1), 35–57. <https://doi.org/10.9744/jak.5.1.pp.35-57>
- Simarmata, R., & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i1.9748>
- Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106. <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- Solikhah, B., Abdul Rohman, H., & Meiranto, W. (2010). Implikasi Intellectual Capital terhadap Financial Performance, Growth, dan Market Value; Studi Empiris dengan

- Pendekatan Simplistic Specification. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 1–29. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sparta, Sparta. (2020). Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan: Market Risk Sebagai Intervening, *Equity*, vol. 23 (2), page 167-188, <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2073>
- Sparta, Sparta dan Nadya Trinova, (2020). The Effect of Income Smoothing and Procyclicality Behavior on the Bank Credit Impairment Losses with IAS 39 Adoption in PSAK 55 as a Moderating Variable, *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol.22 (3), page 360–371, <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i3.1926>
- Sparta, Sparta (2010), Analisis Capm, Apt, Monday Effect Dan Efisiensi Pasar Modal Pada Sektor Keuangan Di Bei (Periode Januari–Juni 2010), *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 7 (1), page 46-65.
- Subramanyam, K., & Wild, J. (2009). *Financial Statement Analysis Tenth Edition*. In *McGraw-Hill/Irwin*.
- Sujati, Lisyana dan Sparta ( ), Analisis Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Price Earnings Ratio (PER), Return On Equity (ROE) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham, *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 5 (1), page 77-93.
- Tran, D. B., & Vo, D. H. (2018). Should bankers be concerned with Intellectual capital? A study of the Thai banking sector. *Journal of Intellectual Capital*, 19(5), 897–914. <https://doi.org/10.1108/JIC-12-2017-0185>
- Tuliao, K. V., & Chen, C. W. (2017). CEO duality and bribery: the roles of gender and national culture. *Management Decision*, 55(1), 218–231. <https://doi.org/10.1108/MD-12-2015-0608>
- Wijaya, N. (2012). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 14(3), 158.